ABSTRACT

Trisnawati, Siska (2003). **The Analysis of Exchange Rate Standard Impact on Lopid. Fct. (A Case Study at PT Warner Lambert Indonesia).** Accounting Department. International Program. Faculty of Economics. Islamic University of Indonesia

In the global business environment, international transactions become very common. The most frequent international transactions activities are export and import. At the manufacturing company, those selling and buying activities will be closely related with all the things regarding product cost and cost of sales. In the standard cost model, all of the cost element will be set at the standard number, for instance, the cost of materials, labor and overhead. Even, especially in the multinational company, there is a special standard for exchange rate. In the condition of fluctuating exchange rate, this standard, of course, will bring an impact.

This research, is a case study that was done in PT. Warner Lambert Indonesia, located in Cimanggis, Bogor, West java. It is a multinational company, which Head Quarter is in New York and operating in the pharmaceutical field. For the need of its international transactions, head Quarter sets an Exchange Rate Standard for each of its worldwide branches. The objective of this research is to analyze the impact of the standard toward the product cost, cost of sales and the company profit, and also the compliance of the international transaction practices to Indonesia standard (PSAK no.10 about Transaction in Foreign Exchange).

Based on the result of the research, Exchange Rate Standard has a big impact, especially in the payment of liabilities, receive of account receivables (the impact to the gain and loss), the effects from standard cost variance (the impact to the product cost and cost of sales), and also the impact to the inventory value. It can also be concluded that the practices of international transactions done by PT. Warner Lambert Indonesia comply with PSAK no. 10.

ABSTRAKSI

Trisnawati, Siska (2003), **Analisa Pengaruh Dari Standar Nilai Tukar Mata Uang Pada Produk Lopid FCT. (Studi Kasus Pada PT. Warner Lambert Indonesia).** Jurusan Akuntansi. Program Internasional. Fakultas Ekonomi.Universitas Islam Indonesia

Dalam lingkungan bisnis global, transaksi-transaksi internasional menjadi sangat lazim. Kegiatan transaksi internasional yang sangat sering dilakukan adalah transaksi ekspor dan impor. Pada perusahaan manufaktur, kegiatan jual dan beli tersebut sangat erat kaitannya dengan segala hal tentang biaya produksi dan biaya penjualan. Pada model biaya standar, setiap elemen biaya akan ditetapkan pada angka standar, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead, bahkan khususnya untuk perusahaan multinasional, terdapat standar khusus untuk mata uang. Dengan kondisi nilai tukar mata uang yang sangat berfluktuasi, Standar ini, tentu saja membawa pengaruh tersendiri.

Penelitian ini, adalah sebuah studi kasus yang dilaksanakan pada PT. Warner Lambert Indonesia yang berlokasi di Cimanggis, Bogor, Jawa Barat. Ini adalah sebuah perusahaan multinasional yang berkantor pusat di New York dan bergerak di bidang farmasi. Untuk kebutuhan transaksi internasionalnya, kantor pusat menetapkan standar tukar mata uang untuk kantor cabang di seluruh dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh-pengaruh atas standar nilai tukar mata uang terhadap biaya produksi dan penjualan serta laba perusahaan, juga menilai kesesuaian praktek transaksi internasional tersebut dengan PSAK no. 10 (Transaksi Dalam Mata Uang Asing).

Berdasarkan hasil penelitian, standar tukar mata uang asing sangatlah berpengaruh,khususnya dalam hal pembayaran utang dan penerimaan piutang (pengaruh terhadap untung dan rugi), efek dari varian-varian biaya standard (pengaruh terhadap biaya produksi dan penjualan), serta pengaruh terhadap nilai persediaan. Dan dapat disimpulkan bahwa praktek transaksi internasional yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan PSAK no. 10.